

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pelaksanaan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas Bayi Baru Lahir dan KB di TPMB RA dan Puskesmas Spada Ny. D dengan menggunakan manajemen kebidanan Varney dan SOAP yang dilaksanakan mulai dari 06 Oktober – 06 November 2023 disimpulkan sebagai berikut.

1. Ny. D G3P2A0 usia 33 tahun selama masa kehamilan berjalan dengan normal, di umur kehamilan 39 minggu ibu mengalami mimisan namun hal ini tidak akan berdampak kepada ibu dan janin. Pada data obyektif, Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan sesuai dengan teori pada kehamilan normal. Hasil evaluasi menunjukkan ibu memahami Konseling yang diberikan.
2. Masa persalinan Ny. D berjalan dengan normal, kala III ibu mengalami retensio plasenta dilakukan penanganan manual plasenta di Puskesmas dengan hasil plasenta lahir dengan manual plasenta kesan bersih, terdapat laserasi perineum derajat 2, tidak terjadi perdarahan. Kala IV berjalan dengan normal.
3. Masa Nifas Ny. D dilakukan kunjungan sesuai dengan standar yaitu 4 kali antara lain 6 jam postpartum, 3 hari postpartum, 16 hari postpartum dan 31 postpartum, tidak ada keluhan selama kunjungan, perencanaan sesuai dengan teori asuhan pada ibu nifas. Penatalaksanaan dilakukan sesuai dengan perencanaan. Setelah dilakukan evaluasi didapatkan dengan hasil normal dan hal ini tidak ada kesenjangan antara pelaksanaan dan teori.
4. Bayi Ny.D dari hasil pengkajian tidak ada keluhan yang mengganggu sampai kunjungan yang terakhir. Perencanaan sesuai dengan teori asuhan kebidanan bayi baru lahir. Penatalaksanaan sesuai dengan perencanaan. Hasil evaluasi menunjukkan bayi normal, menyusu ASI, tidak ada tanda dan gejala infeksi bayi baru lahir. Sehingga tidak ada kesenjangan antara

pelaksanaan dan teori.

5. Masa kontrasepsi Ny. D sudah berKB dengan menggunakan KB suntik 3 bulan dengan cara kerja KB tidak mengganggu produksi ASI. Pemilihan kontrasepsi pada Ny. D tepat untuk ibu yang sedang menyusui.

B. Saran

1. Bagi ibu dan keluarga

Diharapkan bagi ibu hamil agar memeriksakan dirinya secara dini dan teratur untuk mendeteksi adanya resiko atau gangguan dalam kehamilan baik pada ibu maupun bayi sehingga petugas kesehatan dapat melakukan tindakan yang tepat.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan dalam meningkatkan kualitas pelayanan, sebaiknya setiap sumber daya manusia (SDM) khususnya bidan agar dimotivasi untuk mengikuti pendidikan kejenjang yang lebih tinggi dan mengikuti pelatihan-pelatihan maupun seminar-seminar terutama pelatihan yang berhubungan dengan manual plasenta. Khususnya institusi pendidikan kesehatan diharapkan dapat meningkatkan mutu dan sarana pendidikan agar mendapatkan tenaga kesehatan yang berkualitas dan professional.

3. Bagi Bidan

Diharapkan dapat mengambil keputusan klinik secara tepat untuk menghindari keterlambatan dalam merujuk yang dapat mencegah kematian ibu dengan menggunakan pendekatan proses manajemen asuhan kebidanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan sebagai wujud tanggung jawab apabila ada gugatan khususnya dalam penatalaksanaan retensio plasenta.